

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, karena dalam penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan berbentuk data dengan menggambarkan secara rinci, bukan berupa data angka.

Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan metode-metode yang mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik, menganalisis data secara induktif dari tema-tema yang khusus ke tema yang umum.<sup>1</sup>

Menurut Moleong penelitian kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Pendapat lain mengatakan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yaitu strategi yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis, menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 4-5.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

<sup>4</sup> Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 328.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena, pengertian, karakteristik maupun konsep yang terjadi yang dialami oleh subjek peneliti dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang berifat alamni dan holistik dan hasilnyadisajikan dalama bentuk naratif diskriptif.

Penelitian ini bersifat deskriptif, tujuan daripada penelitian ini adalah mendiskripsikan, atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuia dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendiskripsikan data bukan mengukur data yang diperoleh. Hasil akhir dari penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang menumbuhkan jiwa *Enterpreanurship* berbasis pembelajaran kearifan lokal *Gusjigang* di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus. Dalam penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama serta keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyyah 2 Kudus. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari data-data melalui wawancara, pengamatan secara langsung, mempelajari dokumen-dokumen lain pada lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan di anggap penting karena seperti yang diungkapkan Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidikan yang di teliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan / simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian di konstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk

mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

### C. Latar Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di lembaga sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyyah 2 Kudus. SMK Assa'idiyyah 2 Kudus merupakan sekolah kejuruan swasta yang berbasis pesantren dibawah Yayasan Nusantara Satu Kudus yang berlokasi di jalan Suryo Kusumo RT.06 RW.01 Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena SMK Assa'idiyyah 2 Kudus menggunakan pembelajaran *Enterprenuer* berbasis kearifan lokal Kudus *Gusjigang*. Pembelajaran *entrepreneurship* siswa diajarkan mengelola hasil tata boga. Hasil tata boga ini dijual kemasyarakat sekitar, bahkan Assa'idiyyah 2 Kudus juga sering menerima pesanan dalam kegiatan-kegiatan yang sifatnya pelatihan-pelatihan, seminar dan acara ceremonial yang diadakan ormas maupun lembaga yang ada di wilayah sekitar maupun stackholder yang membutuhkan. Hal ini tentunya bukan semata mata mencari profit atau keuntungan saja. Siswa diajarkan, dan dibina untuk menumbuhkan jiwa *enterpreanur* yang santun, jujur, dan kreatif serta mengedepankan sikap (*attitude*) berdagang sebagai ciri orang Kudus yang didasarkan pada kearifan lokal *gusjigang* tentunya ini sesuai dengan judul tesis yang peneliti angkat.

### D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data mengenai pengelolaan program *Gusjigang* di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus diperoleh dari kepala Madrasah, Komite Madrasah, Guru dan Peserta didik.
2. Data mengenai *Context* Konsep Pendidikan berbasis kearifan lokal *Gusjigang* dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* diperoleh dari Kepala Madrasah.
3. Data mengenai *Input* Konsep Pendidikan berbasis kearifan lokal *Gusjigang* dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* diperoleh dari Kepala Madrasah, Guru, Komite Madrasah, Peserta Didik.
4. Data mengenai *Process* implementasi falsafah *gusjigang* dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* diperoleh dari Kepala Madrasah, Guru, Komite Madrasah, Peserta didik.

5. Data mengenai *Product* implementasi falsafah gusjigang dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* diperoleh dari Kepala Madrasah dan Guru.

## E. Pengumpulan Data

Creswell membagi tehnik pengumpulan data dapat melalui observasi wawancara, dokumentasi, audio-visual.<sup>5</sup> Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Dalam proses penelitian, observasi dilakukan sejak sebelum penelitian dimulai. Observasi awal ini bertujuan untuk menggali data awal yang digunakan sebagai bekal peneliti untuk menyusun daftar pertanyaan penelitian. Peneliti akan melakukan observasi secara menyeluruh, melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dengan cara terlibat langsung dalam sebuah pembelajaran *Enterprenneur* dan kegiatan kegiatan lain yang digunakan sebagai data penelitian ini. Dalam observasi ini, peneliti melakukan observasi. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh menjadi lebih lengkap, dan tampak nyata.

### 2. Metode Wawancara

Proses selanjutnya adalah wawancara. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih detail dan mendalam. Creswell mengungkapkan bahwa wawancara dapat dilakukan dengan berhadap-hadapan (*face to face interview*), melalui telepon, *focus group*.<sup>6</sup>

Moelong dalam metodologi penelitian kualitatif menjelaskan pengertian wawancara dengan penjelasan sebagai berikut: wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 267

<sup>6</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 268.

<sup>7</sup>Moelong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

Di sini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan menggali informasi terhadap permasalahan kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian yang valid dan kredibel.

Dalam melakukan kegiatan wawancara peneliti memperoleh data dengan cara bertanya dengan seseorang atau sumber data yang sudah mengenal obyek penelitian secara mendalam. Dalam hal ini sumber data yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan siswa yang tahu dan mengenal perkembangan disebuah lembaga yang sekiranya mampu memberikan informasi ataupun data data pendukungnya dalam penelitian pembelajaran

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi juga sangat berguna dalam mencari data penelitian. Dokumen perencanaan, foto kegiatan dan sarana dan prasarana menjadi data dokumentasi bagi peneliti.

Peneliti mendokumentasi Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang disingkat RPP, silabus, dan evaluasi Pembelajaran *Entrepreneur* berbasis kearifan lokal Gusjigang di SMK Assa’idiyyah 2 Kudus.

4. Audio-visual

Dalam penelitian ini, data bisa didapatkan berupa foto ataupun video yang berkenaan dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program Pembelajaran *Entrepreneur* berbasiskearifan lokal Gusjigang di SMK Assa’idiyyah 2 Kudus.

**Tabel 3.1**

Metode pengumpulan data pelaksanaan pengembangan jiwa *entrepreneurship* melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal Gusjigang

No	Jenis Data		Sumber Data	Metode Penelitian
1.	Pengelolaan program Gusjigang di SMK Assa’idiyyah 2 Kudus	a.Manajemen b.Proses belajar mengajar c.Sumber daya manusia d.Administrasi sekolah	a.Kepala Madrasah b.Guru c.Peserta didik	Wawancara Observasi

**Tabel 3.2**

Metode pengumpulan data evaluasi program pembelajaran berbasis kearifan lokal Gusjigang dalam Menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*

No	Jenis Data		Sumber Data	Metode Penelitian
1.	Context	a. Kebutuhan program Gusjigang b. Tujuan program Gusjigang c. Manfaat program Gusjigang	Kepala Madrasah	Wawancara
2.	Input	a. Kurikulum dan pembelajaran. b. Peserta didik c. Pendidik dan tenaga kependidikan. d. Pembiayaan e. Sarana dan prasarana f. Hubungan sekolah dan masyarakat	a. Kepala Madrasah b. Guru c. Komite sekolah d. Peserta didik	Wawancara Observasi Dokumentasi
3.	Proses	a. Kurikulum dan pembelajaran. b. Peserta didik c. Pendidik dan tenaga kependidikan. d. Pembiayaan e. Sarana dan prasarana f. Hubungan sekolah dan masyarakat	a. Kepala Madrasah b. Guru c. Komite sekolah d. Peserta didik	Wawancara Observasi Dokumentasi
4.	Product	a. Prestasi akademik b. Prestasi non akademik c. Peningkatan sarana dan prasarana d. Suasana kerja	a. Kepala Madrasah b. Guru c. Orang Tua/wali siswa	Wawancara Dokumentasi

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman antara lain sebagai berikut.<sup>8</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada hal-hal yang penting saat wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, Komite dan Siswa dan dari catatan lapangan lainnya ketika penulis melakukan observasi.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

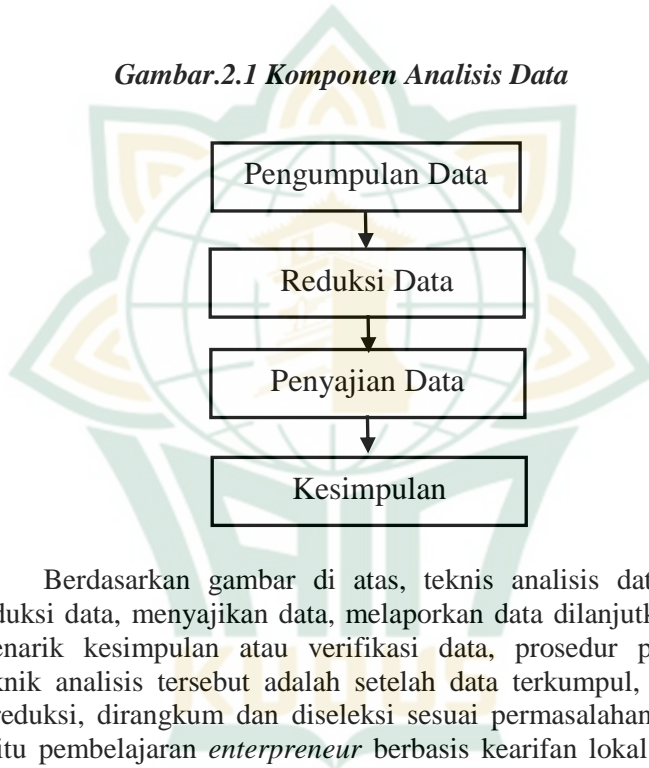
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

---

<sup>8</sup> Matthew, Miles & Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (California: Sage Publications, 1994), 10.

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, teori.

**Gambar.2.1 Komponen Analisis Data**



Berdasarkan gambar di atas, teknis analisis data meliputi reduksi data, menyajikan data, melaporkan data dilanjutkan dengan menarik kesimpulan atau verifikasi data, prosedur pelaksanaan teknik analisis tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian yaitu pembelajaran *entrepreneur* berbasis kearifan lokal gusjigang. Langkah seterusnya ditampilkan data yang telah direduksi tersebut, menarik kesimpulan serta memverifikasi data. Kesimpulan yang diambil dari data ini bersifat sementara, semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *grounded* dan proses pengambilan kesimpulan dengan melakukan berfikir induktif, yakni metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat lebih umum.



## G. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada, serta membandingkan hasil wawancara dari informan satu dan dari informan lainnya.<sup>9</sup>

Moleong berpendapat bahwa untuk mengetahui kredibilitas penelitian kualitatif dapat menggunakan beberapa tehnik, antara lain: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative, dan pengecekan anggota.<sup>10</sup>

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi guna untuk mencari sebuah kebenaran data dari beberapa sumber data dalam penelitian ini.

Menurut pendapat Moloeng, triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>11</sup>

Creswell juga menjelaskan bahwa triangulasi adalah memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakan justifikasi tema yang koheren.<sup>12</sup> Memanfaatkan waktu yang relative lama di lokasi penelitian. Sebagaimana yang penjelasan dari Creswell bahwa semakin banyak pengalaman yang dilalui peneliti bersama partisipan dalam setting yang sebenarnya, semakin akurat atau valid hasil penelitiannya.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 286.

<sup>10</sup> Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 175.

<sup>11</sup> Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.178.

<sup>12</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 286.

<sup>13</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 288.